

---

## Efektivitas Aplikasi Bazkopa sebagai Media Pembayaran Zakat dan Donasi di Baznas Kota Palembang

Al Padil Dimas Tulus<sup>1</sup>, Hidayat<sup>2</sup>, Emi Puspita Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: [alpadildimastulus06bz@gmail.com](mailto:alpadildimastulus06bz@gmail.com)<sup>1</sup>, [hidayatht\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:hidayatht_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>,  
[emipuspitadewi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:emipuspitadewi_uin@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>.

### Article History:

Received: 27 Juni 2023

Revised: 04 Juli 2023

Accepted: 05 Juli 2023

**Keywords:** *Effectiveness, Bazkopa Application, Donation Zakat*

**Abstract:** *Thesis with the title "Effectiveness of the Bazkopa Application as a Media for Zakat and Donation Payments at Baznas Palembang City" The purpose of this study was to determine the effectiveness of the Bazkopa application as a medium for paying zakat and donations at Baznas Palembang city. This research method uses quantitative research with survey techniques which are carried out by distributing questionnaires to 40 respondents. Sources of data used are primary data and secondary data, data collection techniques include observation, distribution of questionnaires/questions and interviews. Data were analyzed by Instrument Test (Validity and Reliability Test), Classical assumption test, Simple linear regression analysis, and Hypothesis Test (t test and Determination Coefficient Test) using SPSS version 25 software tools. The theory used is according to Sutrisno which states the effectiveness can be measured by looking at the extent to which the achievement of objectives is in accordance with the set targets. Meanwhile, the theory of payment media according to Turban, E., 7 & King D quoted by Agung Firmansyah which defines payment media is a payment system that supports e-commerce and provides benefits to business transactions by improving service to customers, improving cash management processes, saving money. timely and efficiently, payment transactions can be made at any time. The results of this study indicate that the effectiveness of the Bazkopa application for payment media is proven that the R Square value in the table is 0.413 which indicates that the Payment Media (Y) is influenced by the Bazkopa Application Effectiveness variable (X) of 41.3%. The results of this study indicate that the numbers are in accordance with the standard measure of effectiveness which is in accordance with the criteria of effectiveness based on the value range of 0.40 - 0.599. These results indicate that there is an effectiveness of the Bazkopa application as a medium for payment of zakat and donations at Baznas Palembang.*

## **PENDAHULUAN**

Negara Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga mengenai pengelolaan zakat telah diatur oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 yaitu tentang pengelolaan zakat. Undang-Undang tersebut menyebutkan terdapat 2 (dua) lembaga/badan yang berhak atau diberikan wewenang dalam mengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat yang dikelola pemerintah dan Lembaga Amil Zakat yang dikelola masyarakat (Maltuf Fitri, 2017).

Ada dua alasan yang menyebabkan mengapa masyarakat belum bisa menerima adanya konsep pengelolaan zakat yang diatur dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011. Yaitu masih kuatnya sikap tradisional masyarakat sendiri yang lebih percaya menyalurkan zakat di masjid terdekat dengan lingkungannya atau lembaga penyalur yang ada di daerahnya. Cara ini dianggap masyarakat lebih praktis dan sederhana.

Zakat merupakan satu dari lima rukun Islam yang menegakkan “bangunan” agama Islam dan ketetapanannya berlaku hingga sepanjang zaman. Zakat punya peran strategis untuk melindungi masyarakat dari penyakit kemiskinan, mengeluarkan mereka dari kehidupannya yang sulit dengan kepapaan dan ketiadaan harta untuk memenuhi kebutuhan pokoknya menuju kehidupan yang mulia. Selanjutnya zakat punya peran kontributif kuat dalam membangun negara menjadi negara yang kuat (Al-Sayyid Salim, 2002).

Pemberantasan kemiskinan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan zakat. Eksistensi zakat sebagai satu dari rukun Islam tak sekedar dimaknai sebagai sebuah ibadah semata yang diwajibkan kepada setiap umat Islam bagi yang sudah memenuhi syarat, akan tetapi lebih dari pada itu, yakni sebagai sebuah sistem pendistribusian harta benda dikalangan umat Islam, dari si kaya kepada si miskin, sehingga zakat mampu menghilangkan kesenjangan sosial ekonomi masyarakat (Qodir, 1998).

Pelaksanaan zakat tidak bisa digali dan dikelola dengan baik untuk program pengentasan kemiskinan, pendidikan dan sebagainya yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat (Asnaini, 2008). Zakat memiliki dimensi ketuhanan sekaligus dimensi kemanusiaan yang sangat kuat. Zakat membuktikan bahwa hubungan kemanusiaan, tolong-menolong antar sesama manusia dibangun di atas nilai-nilai fondasi ketuhanan. Zakat menjadi bukti bahwa Islam bukanlah agama yang melupakan kehidupan dunia semata, zakat adalah pembangun umat manusia (Asnaini, 2008).

Untuk memberdayakan potensi zakat maka diperlukan sebuah lembaga yang mampu mengelola dana zakat untuk mendistribusikannya baik untuk konsumtif maupun untuk usaha yang produktif. Keberadaan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan hadirnya beberapa LAZ (Lembaga Amil Zakat), seperti Dompot Du’afa, Rumah Zakat, IZI dan yang lainnya merupakan geliat kesadaran beragama secara kolektif untuk mengambil bagian dalam peningkatan kualitas masyarakat yang sejahtera. BAZ maupun LAZ secara bekerjasama secara kelembagaan dalam pengelolaan zakat, dan secara kompotitif menelorkan program yang terbaik dalam penerimaan dan pendistribusian.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mendorong para stakeholder untuk terus berinovasi dalam mengembangkan bisnis dan organisasinya. Sudah banyak pengusaha maupun kelompok/organisasi yang mulai memanfaatkan media online ini. Dengan adanya media online tersebut masyarakat semakin dimudahkan dalam memenuhi kebutuhannya, contohnya kemudahan dalam bertransaksi secara online. Inovasi ini banyak terjadi dalam berbagai bidang, diantaranya bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah kegiatan berzakat melalui pembayaran media online.

Zakat online sudah mulai diterapkan sejak beberapa tahun terakhir. Dengan dikembangkannya zakat melalui media online ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat

dalam berzakat sehingga akan semakin banyak masyarakat yang sadar untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Dengan begitu, adanya zakat online mampu membantu dalam memaksimalkan potensi zakat yang ada di Indonesia (BAZNAS, 2017).

Zakat memiliki banyak keutamaan dan kelebihan. Di antaranya disebutkan bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

الزَّكَاةُ قَنْطَرَةُ الْإِسْلَامِ

Artinya: “Zakat itu jembatan Islam”. (HR Thabrani dari Abu Darda’, dan Baihaqi dari Ibnu Umar).

Pelayanan donasi hanya dilakukan secara langsung atau melalui perantara yang tentunya akan mempersulit pelaksanaan kegiatan donasi, karena harus mengeluarkan tenaga untuk ke lokasi pelayanan donasi, juga dilihat dari efisiensi waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh donatur. Dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, banyak ide atau gagasan baru terkait layanan donasi yang bisa dilakukan secara online. Dimana donatur dapat langsung melihat kategori dan formulir donasi yang ditawarkan. Jadi donatur bisa memproses donasi dari mana saja.

Salah satu komponen penting dalam sebuah lembaga sosial ataupun yayasan adalah adanya donatur. Donatur adalah orang yang secara tetap memberikan sumbangan berupa dana kepada suatu perkumpulan dan sebagainya. Diantara hak-hak donatur adalah memiliki akses laporan pengelolaan dana terkini dan diberitahu tentang misi, kinerja, pengurus juga perkembangan dari lembaga yang diberi donasi. Dalam penyampaian informasi tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang efektif agar informasi dapat tersampaikan secara cepat, tepat dan akurat.

Aplikasi bazkopa ialah aplikasi untuk membayar ZIS zakat infaq dan sedekah yang di buat oleh Badan Amil Zakat (BAZNAS) kota Palembang. Untuk memudahkan para Muzakki dan munfiq dalam bertransaksi tanpa harus datang ke BAZNAS. Aplikasi bazkopa ini juga kegunaannya bisa untuk membayarkan ZIS, bisa berdonasi, bisa menghitung macam zakat, bisa mengalang dana, bisa membaca berita (news). Aplikasi bazkopa sudah berjalan selama 2 tahun sampai sekarang (Suryadi, 2023).

Adapun beberapa indikator didalam aplikasi bazkopa yaitu adanya pemahaman program, didalam aplikasi ini program yang dijelaskan sudah dapat di pahami dengan baik seperti halnya cara membayar zakat dan donasi di aplikasi tersebut. Dengan menggunakan pembayaran zakat dan donasi melalui aplikasi bazkopa bisa menghemat waktu tanpa harus datang langsung ke BAZNAS, aplikasi bazkopa memiliki keunggulan yakni bisa menghitung zakat dan donasi seseorang, keunggulan selanjutnya memudahkan para muzakki dan donatur untuk bertransaksi, dan mudah di akses para muzakki dan donatur. Aplikasi bazkopa ini menggunakan media digital yang bersifat fundraising.

Dalam hal ini dapat dilihat dari potensi zakat yang sangat besar di Indonesia, membuat semua praktisi zakat atau badan penghimpun zakat harus mencari cara bagaimana agar potensi zakat yang ada bisa maksimal dan mampu mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Dari upaya pengelolaan dan penghimpunan zakat yang efektif menerapkan sistem aplikasi online atau aplikasi bazkopa, tujuannya agar memudahkan dan meningkatkan pelayanan zakat dan donasi menjadi lebih baik dengan adanya aplikasi bazkopa ini diharapkan mampu menyerap ke sebagian potensi zakat dan donasi yang ada serta membantu memudahkan masyarakat membayar zakat dan donasi karena keterbatasan jarak dan waktu. Sehingga diharapkan agar perkembangan dan pertumbuhan zakat dan donasi semakin meningkat dengan adanya penghimpunan zakat dan donasi melalui aplikasi bazkopa.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti terkait dengan efektivitas pembayaran zakat dan donasi melalui online pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang yang diharapkan dapat

membantu memaksimalkan potensi zakat dan donasi di wilayah Sumatera Selatan khususnya pada kota Palembang. Untuk itu, penelitian ini dapat diberi judul “Efektivitas Aplikasi Bazkopa Sebagai Media Pembayaran Zakat dan Donasi di Baznas Kota Palembang”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi (Ramadhan, 2021). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti variabel independen (X) efektivitas aplikasi Bazkopa terhadap variabel dependen (Y) media pembayaran. Metode dalam penelitian ini dilakukan secara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Karakteristik Responden**

Dalam mendapatkan hasil data dalam penelitian ini telah dilakukan penyebaran angket atau kuesioner kepada 40 responden muzakki dan donatur yang meliputi jenis kelamin dan usia. Berikut ini data profil responden yang diolah oleh peneliti melalui program SPSS versi 25. Adapun deskriptif karakteristik responden sebagai berikut:

##### **a. Jenis Kelamin**

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 25, sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	22	55.0	55.0	55.0
	PEREMPUAN	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Data *Output* SPSS versi 25. 2023

Berdasarkan dari data pengelompokan jenis kelamin diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 22 orang sedangkan wanita berjumlah 18 orang.

##### **b. Usia**

Identitas responden berdasarkan usia dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 25, sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Responden Berdasarkan Usia**

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-35	14	35.0	35.0	35.0
	36-40	23	57.5	57.5	92.5
	41-45	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Data *Output* SPSS versi 25. 2023

Berdasarkan data dari pengelompokan responden dari tingkat usia dapat dilihat bahwa responden yang berusia 30-35 tahun berjumlah 14 orang, usia 36-40 tahun berjumlah 23 orang, usia 41-45 tahun berjumlah 3 orang.

## 2. Deskriptif Variabel Kuesioner

Data dari hasil jawaban kuesioner terhadap variabel yang digunakan, terdiri dari variabel terikan (dependen) yaitu Efektivitas Aplikasi Bazkopa ( $X_1$ ) dan variabel (independen) yaitu Media Pembayaran ( $Y_2$ ). adalah sebagai berikut:

### a. Deskripsi Variabel X (Efektivitas Aplikasi Bazkopa)

Pada hasil instrument penelitian pada variabel Efektivitas Aplikasi Bazkopa ( $X_1$ ) dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 25, dapat dilihat pada tabel dibawah.

**Tabel 3. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Aplikasi Bazkopa (X)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Pemahaman Program</b>						
1	Program-program yang ada di aplikasi bazkopa diatur dengan mudah dan dapat dipahami seperti saat pembayaran zakat dan donasi	33	7	0	0	0
		82,5%	17,5%	0%	0%	0%
2	Pelaksanaan program di aplikasi bazkopa dapat diterima di lingkungan masyarakat (muzakki/donator)	31	9	0	0	0
		77,5%	22,5%	0%	0%	0%
<b>Tepat Sasaran</b>						
3	Aplikasi bazkopa memiliki kualitas sehingga pembayaran zakat dan donasi dipermudah.	34	6	0	0	0
		85%	15%	0%	0%	0%
4	Melalui aplikasi bazkopa tidak ada keraguan untuk pembayaran zakat/berdonasi.	32	8	0	0	0
		80%	20%	0%	0%	0%
5	Aplikasi bazkopa sesuai dengan tujuan dari program baznas kota palembang.	33	6	1	0	0
		82,5%	15,8%	2,5%	0%	0%
<b>Tepat Waktu</b>						
6	Adanya aplikasi bazkopa mempermudah pembayaran zakat dan berdonasi secara online (virtual).	32	8	0	0	0
		80%	20%	0%	0%	0%
7	Aplikasi bazkopa mudah untuk diakses.	34	6	0	0	0
		85%	15%	0%	0%	0%
<b>Tercapainya Tujuan</b>						
8	Aplikasi bazkopa sudah baik dalam membantu para muzakki dan donatur.	32	8	0	0	0
		80%	20%	0%	0%	0%
9	Sistem pembayaran di aplikasi bazkopa tidak begitu sulit.	32	8	0	0	0
		80%	20%	0%	0%	0%

10	Setelah melakukan pembayaran melalui aplikasi bazkopa merasa ingin berzakat/berdonasi kembali.	31	7	0%	0%	0%
		81,6%	18,4%	0	0	0
<b>Perubahan Nyata</b>						
11	Membayar zakat/ berdonasi lebih efisien melalui Aplikasi bazkopa dibandingkan membayar manual.	32	7	1	0%	0%
		80%	17,5%	2,5%	0	0
12	Pembayaran di aplikasi bazkopa tidak sesulit yang dibayangkan.	31	9	0%	0%	0%
		77,5%	22,5%	0	0	0
13	Menggunakan pembayaran (aplikasi bazkopa) secara online bisa menghemat waktu, cepat dan hemat tenaga.	32	8	0%	0%	0%
		80%	20%	0	0	0

Sumber : Data *Output* SPSS versi 25. 2023

### b. Deskripsi Variabel Y (Media Pembayaran)

Pada hasil instrument penelitian pada variabel Media Pembayaran ( $Y_2$ ). dengan menggunakan bantuan dari program SPSS *for windows* versi 25, dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4. Deskripsi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Kerja (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<b>Keamanan</b>						
1	Program pembayaran zakat/donasi di aplikasi bazkopa sangat aman dan terjaga.	28	12	0	0	0
		70%	30%	0%	0%	0%
2	Menggunakan pembayaraan zakat/donasi di aplikasi bazkopa dijamin keamanan sistem pembayaran.	34	6	0	0	0
		85%	15%	0%	0%	0%
3.	Di aplikasi bazkopa telah terdapat <i>fraud detection system</i> yang dapat mendeteksi penipuan.	33	7	0	0	0
		82,5%	17,5%	0%	0%	0%
<b>Anonimitas</b>						
4	Aplikasi bazkopa menjamin kerahasiaan identitas diri.	37	3	0	0	0
		92,5%	7,5%	0%	0%	0%
5	Didalam aplikasi bazkopa tidak mempersebar luaskan akun pribadi para muzakki/donator.	37	3	0	0	0
		92,5%	7,5%	0%	0%	0%
6	Melakukan pembayaran zakat/donasi di aplikasi bazkopa melindungi data dan informasi pribadi,	36	4	0	0	0
		90%	10%	0%	0%	0%
<b>Kemudahan Penggunaan</b>						
7	Aplikasi bazkopa sangat praktis, cepat, dan tanpa biaya dalam pembayaran zakat/donasi.	38	2	0	0	0
		95%	5%	0%	0%	0%
8	Pembayaran zakat/donasi melalui aplikasi bazkopa mempermudah sehingga tidak perlu datang langsung ke Baznas kota Palembang.	37	3	0	0	0
		92,5%	7,5%	0%	0%	0%
9	Pembayaran bisa dilakukan 1x24 jam di sistem aplikasi bazkopa.	34	6	0	0	0
		85%	15%	0%	0%	0%
10	Pembayaran zakat/donasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja melalui aplikasi bazkopa.	35	5	0	0	0
		87,5%	12,5%	0%	0%	0%
<b>Biaya Transaksi</b>						
11	Dalam pembayaran zakat/donasi tidak perlu mengeluarkan biaya apapun.	33	7	0	0	0
		82,5%	17,5%	0%	0%	0%
12	Melakukan transaksi pembayaran zakat/donasi di aplikasi bazkopa tidak mempersulit muzakki dan donatur.	36	4	0	0	0
		90%	10%	0%	0%	0%
13	Bebas biaya <i>platform</i> di setiap pembayaran zakat/donasi melalui aplikasi bazkopa.	35	5	0	0	0
		87,5%	12,5%	0%	0%	0%

Sumber : Data *Output* SPSS versi 25. 2023

## Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden pada muzakki dan donatur dari Baznas kota Palembang sebanyak 40 responden yang dibagikan kuesioner, Penelitian ini melakukan perhitungan dengan program SPSS versi 25 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi sederhana. Penjelasan sebagai berikut:

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probalitas atau Asymp.Sig (2-tailed) variabel efektivitas aplikasi bazkopa (X) adalah 0,072 sedangkan media pembayaran (Y) sebesar 0,136 artinya nilai Asymp.Sig  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulisan, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,454 dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,005 atau  $0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas aplikasi Bazkopa (X) dan media pembayaran (Y). Dari tabel tersebut terdapat kolom B (*constant*) nilainya sebesar 70,684 sedangkan nilai variabel pengaruh Efektivitas Aplikasi Bazkopa (X) sebesar 0,298 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:  $y = 70.684 + 0,298x$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Aplikasi Bazkopa (X) berkontribusi positif bagi Media Pembayaran (Y).

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh dari hasil perhitungan  $t_{hitung} 2,454 > t_{tabel} 1,687$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas aplikasi bazkopa terhadap media pembayaran.

Hasil uji koefisien R Square sebesar 0,413 dimana menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 41,3% efektivitas aplikasi Bazkopa, 58,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teliti dalam penelitian ini seperti lingkungan eksternal, internal, budaya dan lain-lain. Didalam Al-Quran banyak ditemukan mengenai dalil-dalil yang membahas mengenai zakat:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (Al Baqarah:2:43)

Dari ayat diatas maka dapat disimpulkan bahwa setiap orang hendaklah menunaikan zakat, Allah SWT memerintahkan hamba-nya untuk kewajiban membayar zakat khususnya bagi mereka yang sudah mampu secara finansia maka wajib membayar zakat karena ada hak orang lain didalam harta tersebut. Dapat dilihat bahwa di aplikasi bazkopa membantu fakir, miskin, mualaf, dan masih banyak lagi. Dengan membayar zakat memperoleh ketenangan hati maka orang yang mengeluarkan zakat dari harta yang telah memenuhi nisabnya, akan terjamin tidak menjadi miskin dan juga mendapatkan keberkahan dari allah SWT.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan melalui perhitungan dengan program SPSS for windows versi 25 mengenai Efektivitas Aplikasi Bazkopa sebagai Media Pembayaran Zakat dan Donasi di Baznas Kota Palembang. Diketahui bahwa besarnya persamaan regresi nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 2,454 dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Efektivitas Aplikasi Bazkopa (X) terhadap Media Pembayaran (Y). Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih

besar dari  $t_{tabel}$  atau  $2,454 > 1,687$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Nilai hasil Uji Koefisien R Square menunjukkan besarnya efektivitas aplikasi Bazkopa sebagai media pembayaran zakat dan donasi di Baznas Kota Palembang. Dimana nilai R Square yang diperoleh yaitu sebesar 0,413. Artinya besarnya efektivitas aplikasi bazkopa sebagai media pembayaran zakat dan donasi adalah 41,3%.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Al-Qur'an dan Hadits Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah, Yayasan Penyelenggara Penerbitan Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, 1995. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- BAZNAS. 2017. *Arsitektur Zakat Indonesia*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)).
- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Penerbit JABAL).
- Fitri Maltuf. Pengelolaan zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat, UIN Walisongo Semarang, *Economica: Jurnal* -Volume 8.
- Hasanuddin. 2022. "Rancang Bangun Rest Api Aplikasi Weshare Sebagai Upaya Mempermudah Pelayanan Donasi Kemanusiaan." (UNIVERSITAS CORDOVA).
- Kamal Abu Malik bin Al-Sayyid Salim. 2002. *Sahih Fiqh Al-Sunnah Adillatuh wa Taudhih Mazahib alAimmah juz II* (Al-Maktabah Al-Taufiqiyah : Kairo).
- Qodir Abdurrahman. 1998. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Ramadhan Muhammad, 2021. *Metode penelitiaab*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara).
- Suryadi, Kabid Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional Kota Palembang, Wawancara tanggal 20 Februari 2023.